

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan dengan Penelitian ini menemukan bukti baru bahwa

1. Menyempurnakan model adopsi teknologi dengan mengusulkan konstruksi baru regulasi sebagai prediktor penggunaan aktual untuk mengadopsi sistem informasi.
2. Siperkasa memiliki kemudahan untuk digunakan.
3. Kemudahan penggunaan diyakini dapat meningkatkan manfaat dan sikap pengguna siperkasa untuk melaksanakan pekerjaan mereka dalam pengelolaan keuangan sekolah.
4. Manfaat sistem bukan merupakan faktor yang mampu mendorong niat individu untuk menggunakan sistem siperkasa.
5. Niat yang kuat dalam menggunakan sistem siperkasa akan dapat meningkatkan penggunaan aktual.
6. Terdapat hubungan antara sikap dan niat menggunakan teknologi informasi.
7. Terdapat hubungan antara niat untuk menggunakan teknologi informasi dengan penggunaan aktual siperkasa.
8. Semakin baik dan lengkap regulasi, semakin meningkat penggunaan aktual siperkasa.
9. Pengguna percaya bahwa peraturan terkait dengan siperkasa sudah cukup

untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas proses pengelolaan keuangan sekolah.

10. Pengelola keuangan sekolah menyatakan tidak akan mencari celah regulasi untuk menghindari penggunaan siperkasa, dan akan selalu mencari solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam proses pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah dengan peraturan yang ada.
11. Regulasi yang ada diyakini dapat memberikan perlindungan hukum bagi pengguna siperkasa.

B. Implikasi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh instansi pengembang sistem siperkasa dan instansi pengguna siperkasa adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah diharapkan terus melakukan penyempurnaan regulasi dan perbaikan siperkasa, sebagai salah satu upaya reformasi berkelanjutan atas regulasi. Perubahan-perubahan regulasi ke arah yang lebih baik harus diikuti oleh peningkatan upaya sesuai dengan perkembangan teknologi dan mampu menjawab permasalahan terkini.
2. Siperkasa yang telah dikembangkan agar dapat segera diwajibkan penggunaannya oleh seluruh sekolah di Jawa Tengah termasuk swasta untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah.
3. Seluruh sekolah di Provinsi Jawa Tengah senantiasa mengembangkan kapasitas organisasi dan pegawai yang melaksanakan pengelolaan keuangan sekolah, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang teknologi

informasi dengan cara memperbanyak melaksanakan pendampingan atau bimbingan teknis.

C. Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner menggunakan media *online survey*, yang ditujukan kepada para pengguna sistem siperkasa di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Subjek penelitian adalah orang-orang di organisasi sektor publik yang kebijakan dan sifatnya dipengaruhi oleh iklim politik, dan mungkin masih dipengaruhi oleh resistensi, ketakutan, dan kecenderungan pada saat kuesioner diisi. Sebenarnya, perspektif ini menyoroti potensi bias dalam pengumpulan data.
2. Penelitian ini hanya memuat variabel faktor, penelitian ini belum menganalisis dan membahas latar belakang pendidikan hal ini juga dapat mempengaruhi fenomena yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model yang sama di organisasi swasta dan lembaga pemerintah lainnya untuk menguji apakah model tersebut mengarah pada kesimpulan yang sama, atau untuk mengeksplorasi variabel lain. Menggunakan metrik yang berbeda juga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda.
4. Kemungkinan untuk penelitian masa depan menganalisis latar belakang pendidikan responden.
5. Penelitian selanjutnya jika akan menggunakan subyek penelitian yang sama,

direkomendasikan untuk tetap menggunakan teknik *online survey* tetapi dengan membatasi pengguna yang dapat merespon kuesioner. Sistem *online survey* harus memiliki kontrol atas pengguna yang dapat mengakses kuesioner, yaitu dengan cara mengajukan kuesioner setelah pengguna masuk dalam sistem siperkasa.

6. Penelitian selanjutnya dapat memperluas responden tidak hanya pengguna di SMA/SMK/SLB Negeri di Jawa Tengah.
7. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori penerimaan teknologi lain seperti Model *Delone and MClean* (*D&M Information System Success Model*).

Model *Delon and MClean* tidak hanya mengukur intensi individu untuk menggunakan sistem informasi, akan tetapi juga mengukur mutu dari informasi, mutu sistem, mutu layanan, kepuasan bagi pemakai, efek pribadi pengguna sistem maupun dalam organisasinya.

